



KEYNOTE SPEAKER

ARAH KEBIJAKAN DAN TRANSFORMASI SEKTOR PERTANIAN DALAM MENDUKUNG KEDAULATAN PANGAN NASIONAL

KEMENTERIAN PERTANIAN R.I



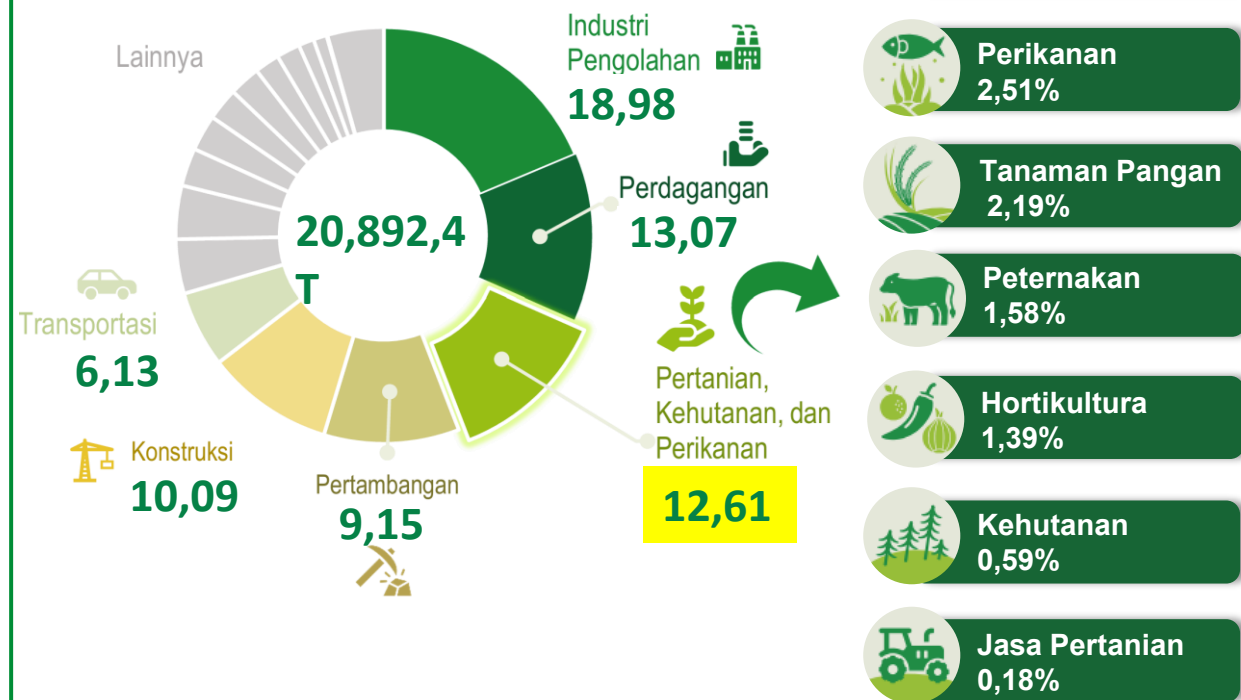
Surakarta, 18 Juni 2025



PERAN STRATEGIS SEKTOR PERTANIAN

Penopang Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja

Distribusi PDB ADHB (Berdasarkan Lapangan Usaha, %) 2024 Share



Distribusi Penduduk Bekerja Nasional Agustus 2024 (%)



Sumber: BPS | Infografis: Whyd



Sektor pertanian merupakan salah satu penyumbang utama PDB (**12,61%**) dan menyerap tenaga kerja sebesar 40,76 juta atau **28,18%** dari total penduduk bekerja pada tahun 2024.

PERAN STRATEGIS SEKTOR PERTANIAN

Penyedia Utama Lapangan Kerja

Dari total yang bekerja, sebanyak 28-30% bekerja pada sektor pertanian

Sumber Pendapatan Utama RTP

> 50% pendapatan Rumah Tangga Petani (RTP) berasal dari Sektor Pertanian

Mendukung Pertumbuhan Ekonomi

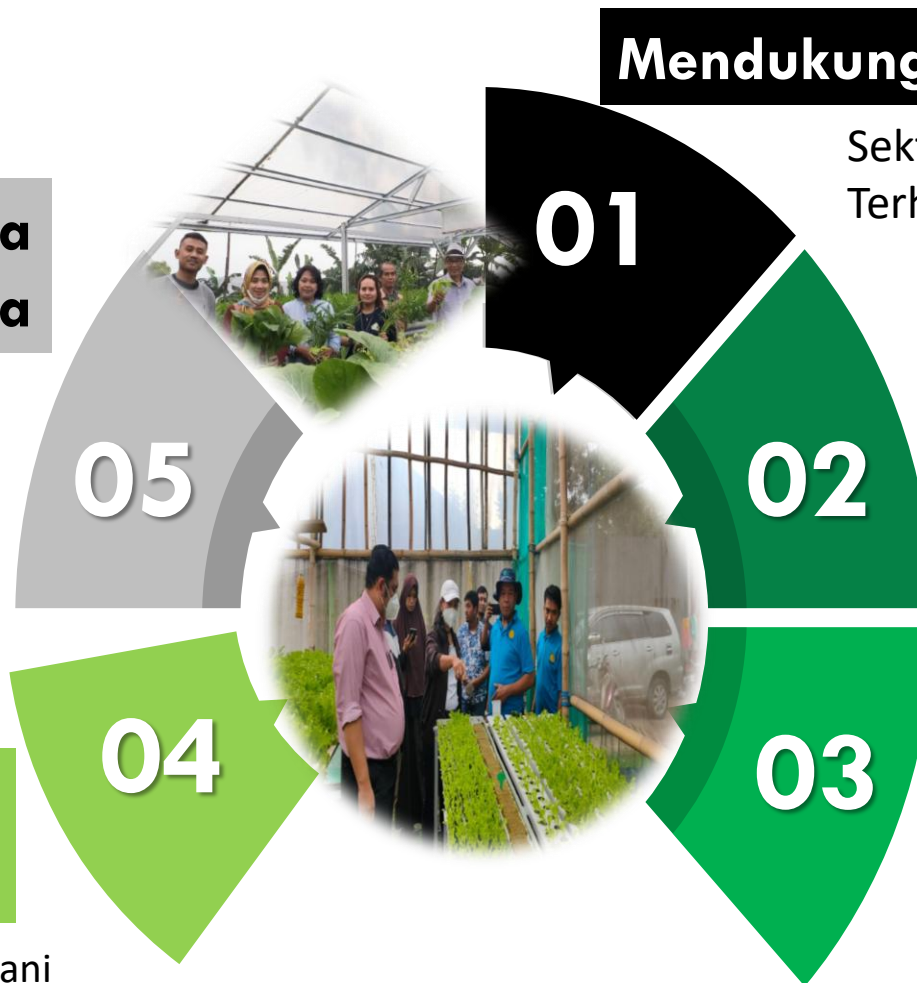
Sektor Pertanian berkontribusi 11%-13% Terhadap PDB Nasional

Penyedia Pangan

- Mampu menyediakan pangan bagi 287 jt jiwa
- Harga relatif stabil/inflasi terkendali

Penghasil Devisa Negara

Rp 500 – Rp 600 Triliun dari Produk Pertanian

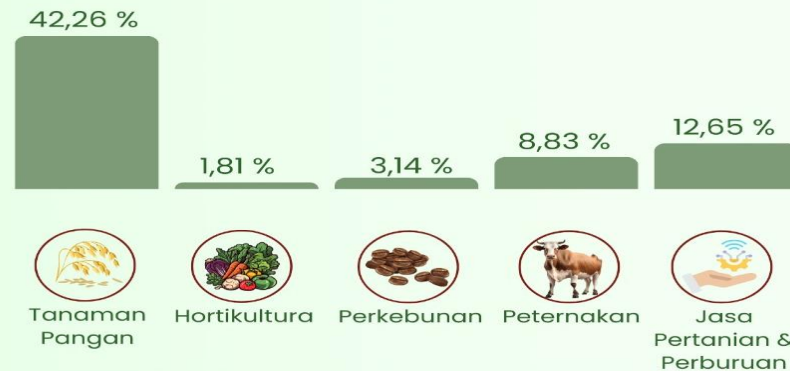


PERKEMBANGAN PDB TW I 2024-TW I 2025

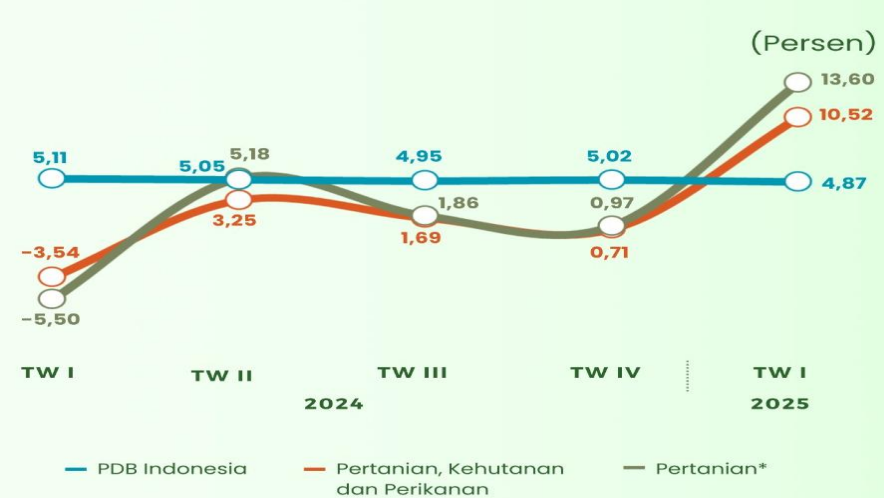
Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) menurut Lapangan Usaha Triwulan I 2025 (% Y on Y)



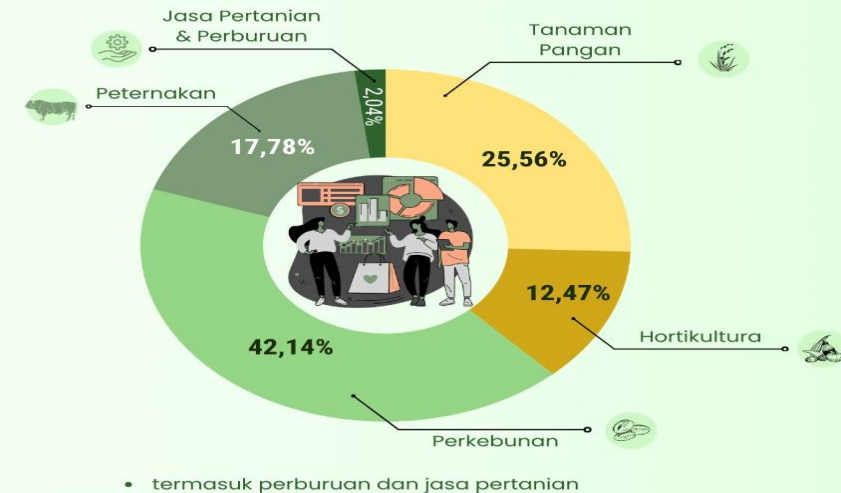
Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Subsektor Pertanian Triwulan I - 2025 (Y on Y)



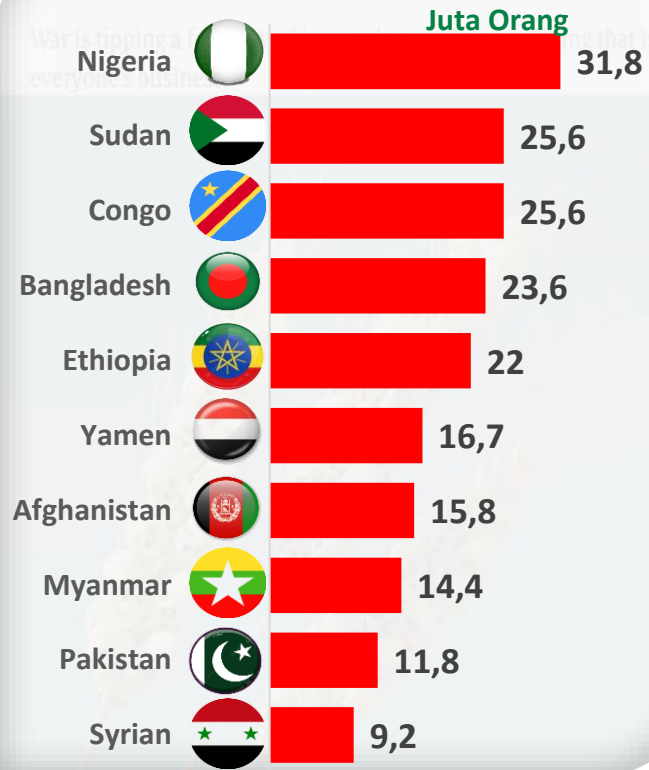
Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Triwulan I 2024 sampai Triwulan I 2025 (% Y on Y)



Kontribusi PDB Subsektor Pertanian terhadap PDB Pertanian* Triwulan I - 2025



GLOBAL REPORT ON FOOD CRISES



53 Negara
Kelaparan Serius
(295 Juta Orang)

Sumber: GRFC (2024)

KRISIS PANGAN DUNIA



757 Juta Penduduk Dunia
Kekurangan Gizi

Sumber: FAO (2024)

KERAWANAN PANGAN & STUNTING



6,5% Kerawanan Pangan Sedang
atau Berat (18,3 Juta
Orang), 19,8% Stunting

Sumber: BPS, Kemenkes (2024)

KRISIS PANGAN DUNIA: PICU KONFLIK SOSIAL DAN POLITIK

PASAR BIJI-BIJIAN TURUN



Perdagangan dunia turun 3,26%

KEKERINGAN

tanaman



PRODUSEN STOP EKSPOR BERAS

Negara produsen stop ekspor beras (India, Pakistan, Vietnam, Thailand, Kamboja dll)



INFLASI PANGAN TINGGI

Inflasi tinggi di Argentina (285%) Turki (68%), India (9,36%), Laos (22%)



345 JT JIWA KELAPARAN, 10 NEGARA KELAPARAN

Negara kelaparan: Kongo, Afghanistan, Yaman, Sri Lanka dll



Krisis Pangan Global Saat Iklim Ekstrem

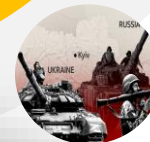
DEMAND NAIK PASCA COVID

Demand pangan naik (horeka, pariwisata)



GEOPOLITIK RUSIA VS UKRAINA

Harga pangan & bahan baku naik



HARGA BERAS NAIK

3 tahun harga naik 0,56%/bulan



Sumber: FAOSTAT (2023), BPS (2023)

KRISIS PANGAN LANDA FILIPINA DAN JEPANG

Home > International

Filipina Deklarasikan Darurat Ketahanan Pangan untuk Turunkan Harga Beras

Penulis : Grace El Dora

🕒 4 Feb 2025 | 17:47 WIB

BAGIKAN



Stok beras yang ada di Gudang Bulog Lampung di daerah Campang Raya Kota Bandarlampung. (Foto: ANTARA/Ruth Intan Sozometa Kanafi)

ISLAMABAD, investor.id – Pemerintah Filipina mendeklarasikan keadaan darurat ketahanan pangan. Langkah ini dilakukan untuk mengendalikan harga beras yang tetap tinggi di negara tersebut.

Jepang Darurat Beras, Harga Menggila Jadi Nyaris Rp400 Ribu per 5 Kg

CNN Indonesia

Jumat, 14 Feb 2025 18:50 WIB

Bagikan:



Jepang darurat beras, harga menggila hingga nyaris Rp400 ribu per 5 kg. (AFP/YUICHI YAMAZAKI)

Jakarta, CNN Indonesia -- **Jepang** dilanda darurat beras setelah harga komoditas itu belakangan melambung tinggi.

Channel News Asia (CNA) melaporkan harga beras di Negeri Sakura mencapai ¥3.688 (sekitar Rp393 ribu) untuk 5 kilogram beras.

KRISIS PANGAN LANDA MALAYSIA



Mengerikan! Warga Malaysia Panik Rebutan Beras? Negaranya Krisis Bera...

Rakyat Malaysia panik menghadapi krisis
[youtube.com](https://www.youtube.com)

[https://youtu.be/U7KlxPx1QVo?
si=TCedscRzy6oOGhXy](https://youtu.be/U7KlxPx1QVo?si=TCedscRzy6oOGhXy)

06.20



TANTANGAN PEMBANGUNAN PERTANIAN DOMESTIK



7. Alih Fungsi Lahan Pertanian



6. Negara Kepulauan



5. Jumlah Penyuluh Terbatas



4. Petani Didominasi Umur Tua



1. Perubahan Iklim Ekstrim



2. Konflik Geopolitik



3. Kualitas SDM Masih Rendah

VISI PRESIDEN RI 2024–2029



UNSUR DALAM ASTA CITA

1.
2. Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air dan Ekonomi
3. peran aktif koperasi
4.
5. Hilirisasi untuk meningkatkan nilai tambah

8 PROGRAM HASIL TERBAIK CEPAT

1. Memberi makan siang bergizi dan susu gratis
2.
3. lumbung pangan nasional

KOMITMEN PRESIDEN R.I UNTUK SWASEMBADA PANGAN



“Saya telah mencanangkan bahwa Indonesia harus segera **swasembada pangan** dalam waktu yang **sesingkat-singkatnya**. Kita tidak boleh bergantung dari sumber makanan dari luar”
Prabowo Subianto

Pengucapan Sumpah sebagai Presiden Republik Indonesia di Gedung Nusantara MPR/DPR/DPD, Jakarta, pada Minggu, 20 Oktober 2024.

4 PROGRAM UTAMA PEMERINTAH 2024–2029*

*) Fokus pada 4 Program Utama Pemerintah disampaikan Presiden Prabowo pada Sidang Kabinet 2 Desember 2024.



**SWASEMBADA
PANGAN**

1



MAKAN BERGIZI

2



**KETAHANAN ENERGI
(BIOFUEL)**

3



HILIRISASI

4

BLUEPRINT SWASEMBADA PANGAN 2024-2029

PDB Pertanian 4,0%
SWASEMBADA/LUMBUNG PANGAN

PROGRAM SWASEMBADA PANGAN NASIONAL

PENGEMBANGAN KOMODITAS EKSPOR STRATEGIS

PENINGKATAN PRODUKSI SUSU UNTUK PANGAN BERGIZI

PROGRAM PEKARANGAN PANGAN BERGIZI

PROGRAM MANDIRI ENERGI B-50 MENUJU B-100

PDB 0,18%
KRISIS PANGAN & PERUBAHAN IKLIM

Program Solusi Cepat:

- Benih Unggul
- Pupuk
- Pompanisasi
- Optimalisasi Lahan

Program Swasembada Pangan:

- Cetak Sawah 3 jt. ha
- Revitalisasi Sistem Irigasi/61 Bendungan
- Pelibatan Petani Milenial/Gen Z
- Peremajaan dan Benih Unggul
- **Peningkatan Nilai Tambah/Hilirisasi**
- Peningkatan ketersediaan Dairy Cattle dan Beef Cattle
- Memfasilitasi iklim yang atraktif bagi investor peternakan
- Memproduksi pangan sehat bergizi di pekarangan Rumah, Kantor, Sekolah, Pesantren dll.
- Peningkatan Produksi CPO
- Peningkatan Kapasitas Industri Biodiesel
- Implementasi B.50
- Mengurangi ekspor CPO meningkatkan harga CPO dunia

RENCANA KERJA KEMENTERIAN PERTANIAN 2025

TEMA RKP TAHUN 2025

"Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan"

PROGRAM (RSPP)



* IE : Indonesia Emas

* RSPP : Redesain Sistem Perencanaan & Penganggaran

KEGIATAN STRATEGIS KEMENTERIAN PERTANIAN 2025

TANAMAN PANGAN

- Pengembangan Padi (Kawasan Oplah 2024, Oplah 2025, Cetak Sawah, PAT, Padi Gogo, Potensi Tanam PU, dan lainnya).
- Pengembangan Jagung dan Pangan Lokal (Ubi Jalar).
- Alsintan Pascapanen (Combine Harvester dan Power Thresher).
- Sertifikasi dan Uji Mutu Benih, serta Pengembangan Sistem Perbenihan.
- Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan.

PETERNAKAN DAN KESWAN

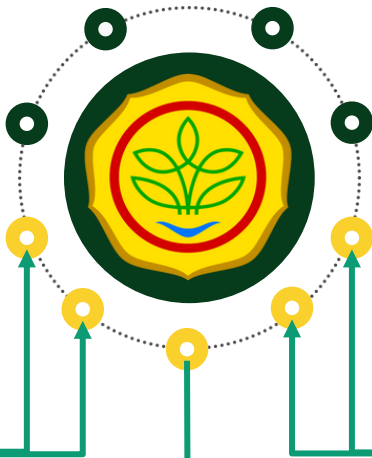
- Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak : Bantuan Ternak (Ayam) Mendukung Gerakan Pangan Bergizi, Produksi Semen dan Embrio, Pelayanan dan Operasional Produksi Bibit, Bantuan Ternak Lainnya (Kambing/Domba, Babi);
- Peningkatan Produksi Pakan Ternak : Pengujian Mutu dan Keamanan Pakan;
- Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan : Investigasi dan Pengujian Penyakit Hewan, Produksi Obat Hewan dan Bahan Biologik, Pengujian Mutu dan Obat Hewan;
- Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner : Pengujian Mutu dan Keamanan Produk Hewan;
- Pendampingan Investasi dan Ekspor Komoditas Peternakan.

HORTIKULTURA

- Pekarangan Pangan Bergizi : Bantuan Benih Cabai, Sayuran Lain dan Buah (Tomat, Terong, Kacang Panjang, Timun, Labu, Kangkung, Bawang Merah, Sawi, dan Pisang), Sarana Pascapanen, Pengendalian Ramah Lingkungan dan Pendampingan.
- Pemeliharaan Stok Benih Bawang Putih.

PERKEBUNAN

- Pengembangan Kawasan Perkebunan Unggulan Nasional Berbasis Korporasi Petani (Kelapa, Sagu, Lada, Kopi, dan Kakao);
- Penguatan Logistik Benih : Pembangunan/Pemeliharaan Kebun Sumber, dan Nursery;
- Penguatan Perlindungan Perkebunan;
- Pengembangan Desa Pertanian Organik Berbasis Perkebunan;
- Pascapanen dan Pengolahan (Hilirisasi) & Pemasaran Hasil Perkebunan;
- Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB) Kopi dan Kakao.



PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN

- Audit pada Satker lingkup Kementan;
- Pemantauan/Pengawasan Program/Kegiatan lingkup Kementan;
- Evaluasi Kegiatan Strategis dan SAKIP lingkup Kementan;
- Reviu Laporan Keuangan & RKA lingkup Kementan;
- Pengawasan Untuk Tujuan Tertentu
- Layanan Audit Internal.

STANDARDISASI INSTRUMEN

- Produksi benih padi, pengawasan dan pendampingan, serta peningkatan kapasitas penerap standar mendukung Swasembada Pangan;
- Penyebaran Standar Instrumen Pertanian;
- Pengelolaan Kawasan dan Rantai Nilai Komoditas Pertanian yang Berkelanjutan dan Inklusif;
- Layanan Pengujian Instrumen Pertanian.

PRASARANA DAN SARANA

- Pelaksanaan Kegiatan Oplah dan Cetak Sawah;
- Penyediaan Alat dan Mesin Pertanian Prapanen untuk Oplah dan Cetak Sawah: TR4, TR2, Handsprayer, Rice Transplanter, Pompa Air, dll.
- Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian: Irigasi Perpompaan, dan Bangunan Koservasi Air dan Antisipasi Anomali Iklim;
- Fasilitasi Pupuk & Pestisida : Saprodi untuk Oplah dan Cetak Sawah (Dolomit, Herbisida, Pestisida, dan Pupuk);
- Fasilitasi Pembiayaan Pertanian.

PENDIDIKAN, PELATIHAN, PENYULUHAN

- Pengawasan dan Pendampingan Penyuluh Pertanian di Lokasi Sentra Pangan;
- Penyiapan Tenaga Kompeten Bidang Pertanian;
- Regenerasi Pertani dan Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian;
- Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Menengah Vokasi Pertanian dan Tugas Belajar bagi ASN Kementan.
- Desiminasi Informasi Pertanian

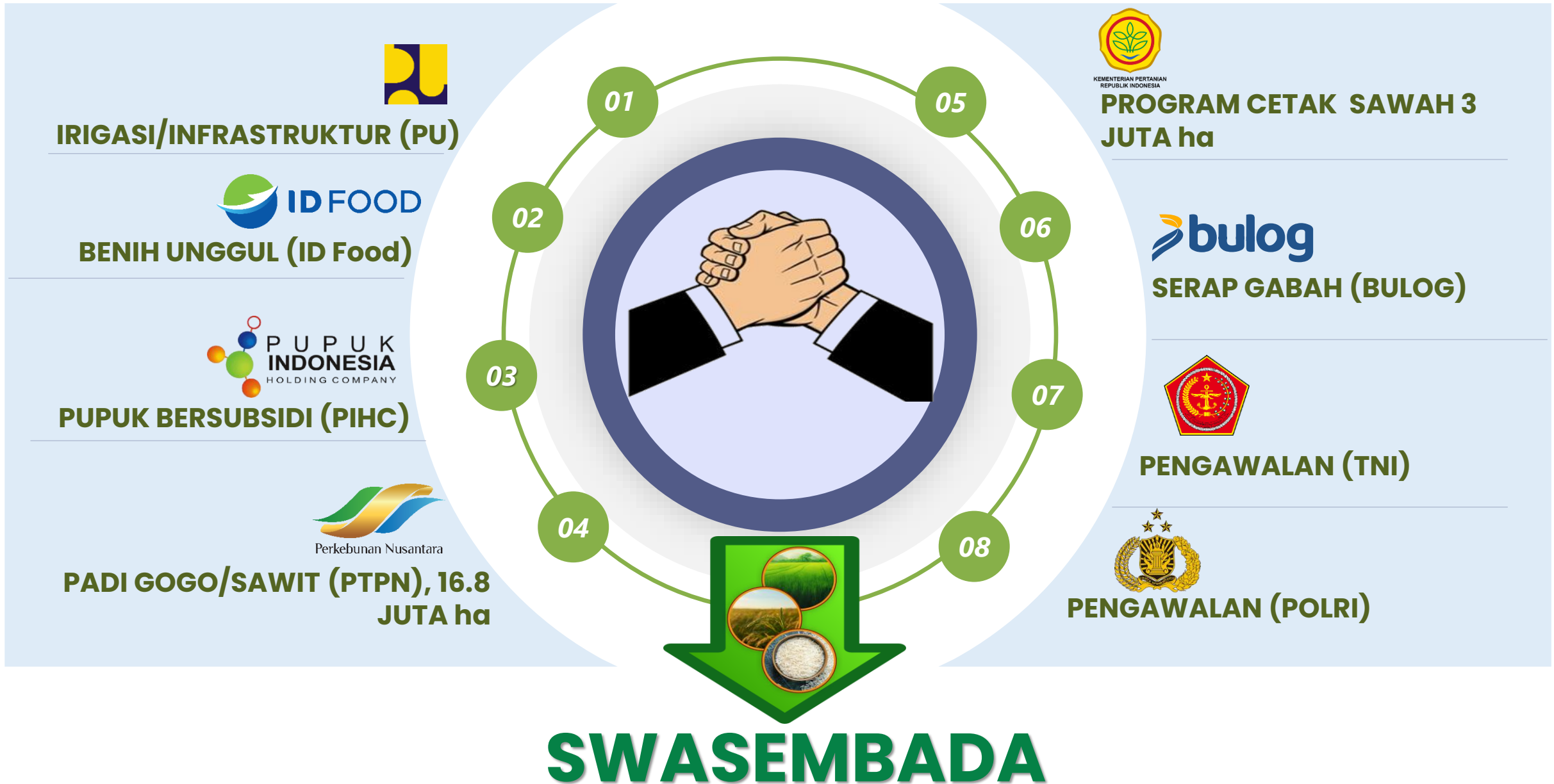
MANAJEMEN DAN KESEKRETARIATAN

- Pengelolaan Manajemen SDM, Organisasi, Reformasi RB;
- Legislasi dan Perundangan Pertanian, Penyusunan Kebijakan, RKA, Pemantauan dan Pelaporan;
- Koordinasi & Kerjasama LN, Kehumasan, Protokoler dan Penyebaran Informasi Pertanian;
- Penyediaan Rumusan Kebijakan, Pembangunan Pertanian;
- Penguatan Pusat Data dan Sistem Informasi, Cyber Security, dll.

PROGRAM SWASEMBADA PANGAN (BERAS) 2025



KUNCI UTAMA SWASEMBADA PANGAN



1. REVITALISASI SISTEM IRIGASI (400.000 ha)



REVITALISASI 2-3 TAHUN

Primer

Sekunder

Tersier

61 BENDUNGAN BARU (Rp. 98,1 T)

12

Sudah ada jaringan
Primer dan sekunder



Jaringan irigasi tersier
sebagian besar belum
tersedia

49

Belum ada jaringan



Total Potensi Layanan Irigasi:

IP 100 = 400.000 ha



IP 300 = 1.200.000 ha

KONDISI IRIGASI LAHAN INTENSIFIKASI DAN EKSTENSIFIKASI



2. DUKUNGAN BENIH UNGGUL TAHUN 2025

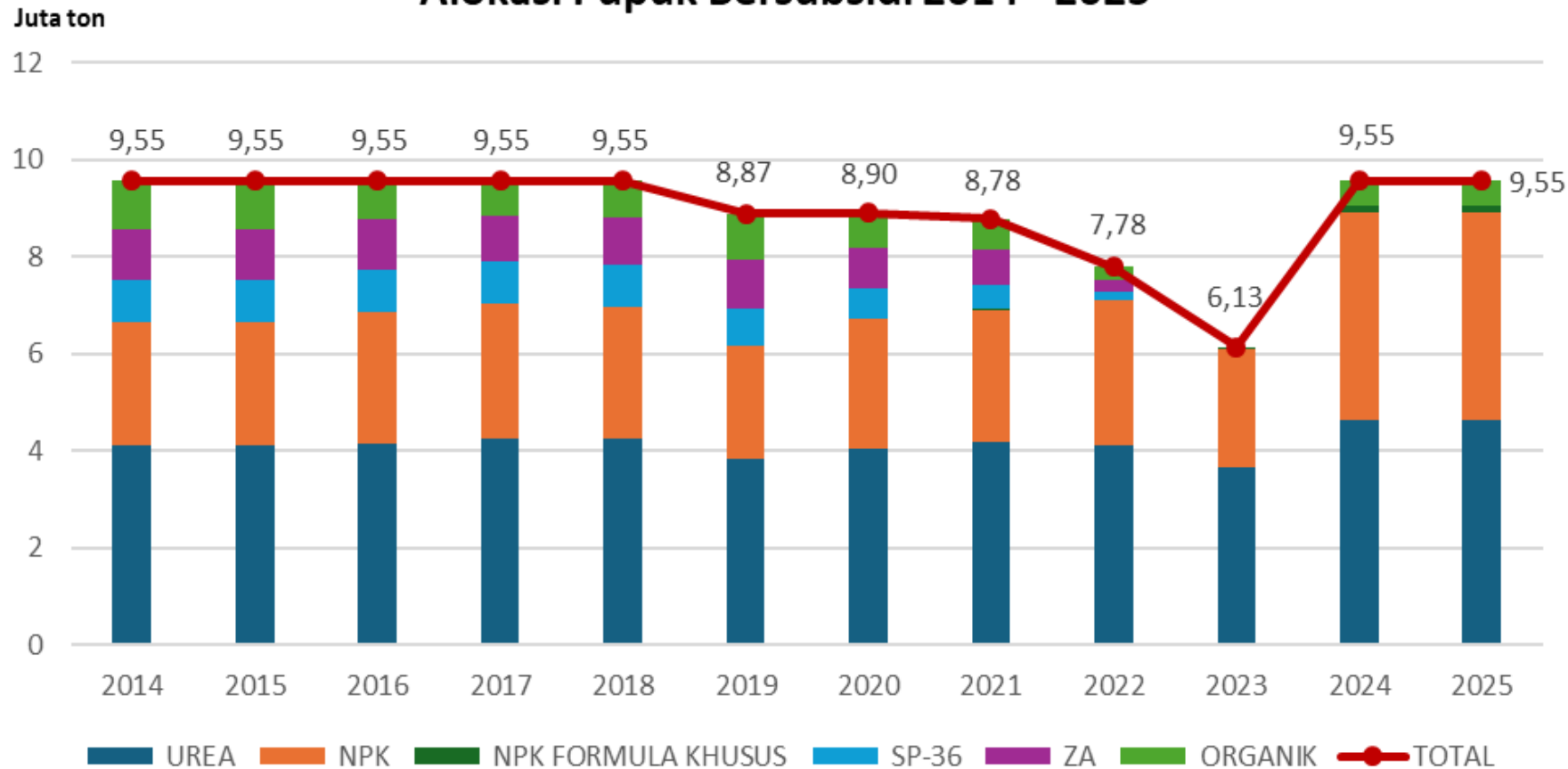


Strategi Penyediaan:

1. Penugasan BUMN (ID Food)
2. Pengadaan Pemerintah Produsen Swasta
3. Periode Penyiapan Benih (Agt 2024 – Juni 2025)

3. TREN ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI TA 2014-2025

Alokasi Pupuk Bersubsidi 2014 - 2025



Keterangan :

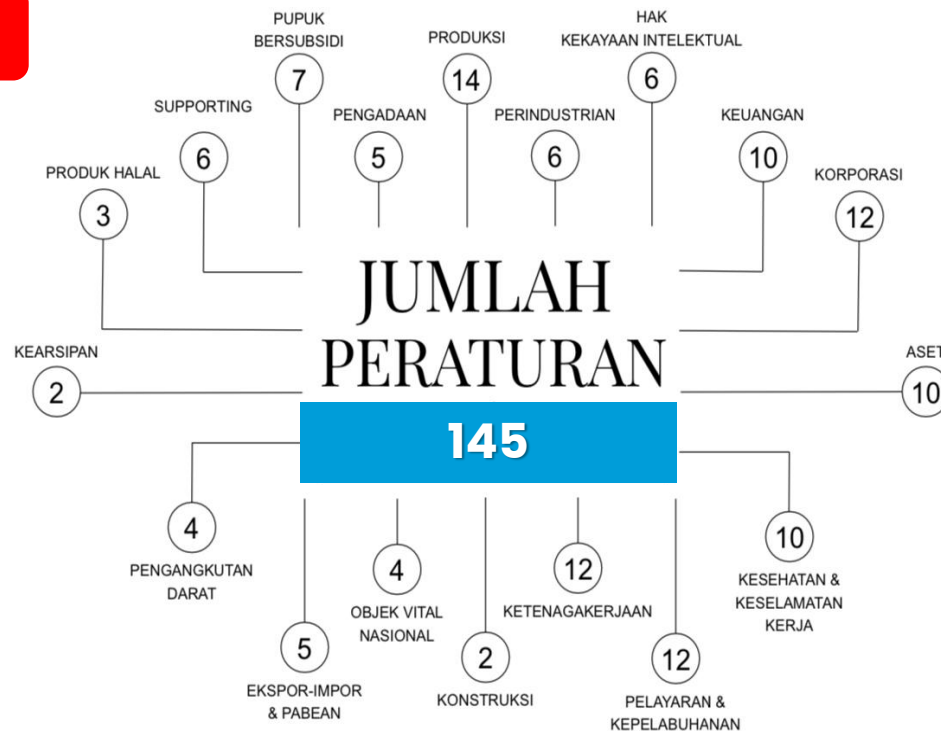
1. NPK Formula Khusus mulai mendapatkan subsidi pada tahun 2020
2. Pupuk organik cair (POC) mulai disubsidi pada tahun 2021
3. Pasca terbitnya Permentan 10/2022, per Juli 2022 subsidi untuk pupuk SP-36, ZA, Organik, dan POC dicabut
4. Pupuk Organik kembali disubsidi pada tahun 2024
5. Alokasi pupuk bersubsidi TA 2024 **ditambah dari 4,73 juta ton menjadi 9,55 juta ton**

“Besaran volume alokasi belum memenuhi seluruh kebutuhan petani dikarenakan keterbatasan anggaran”



PENYEDERHANAAN PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

Sebelum



41 Undang Undang
23 Peraturan Pemerintah
6 Peraturan Presiden & Instruksi Presiden



Sesudah

ALUR PENYALURAN **BARU** PUPUK BERSUBSIDI



4. PENGEMBANGAN PADI GOGO MENDUKUNG SWASEMBADA PANGAN

MEKANISME

Tanaman Belum
Menghasilkan (TBM): 1 s.d. 3
(Program tahun 2022 sd. 2024)

MITRA

- PTPN - BUMN
- GAPKI, APKASINDO & ASPEKPIR
- Lahan Perhutani, Lahan Eks Tambang

LUAS AREAL

500.000 ha

Tan. Kelapa Sawit

LUAS TANAM

300.000 ha

60%

Luas Areal Tanam di Sawit

Produktivitas
2,5 ton/ha
Produksi

GKP

750.000 ton

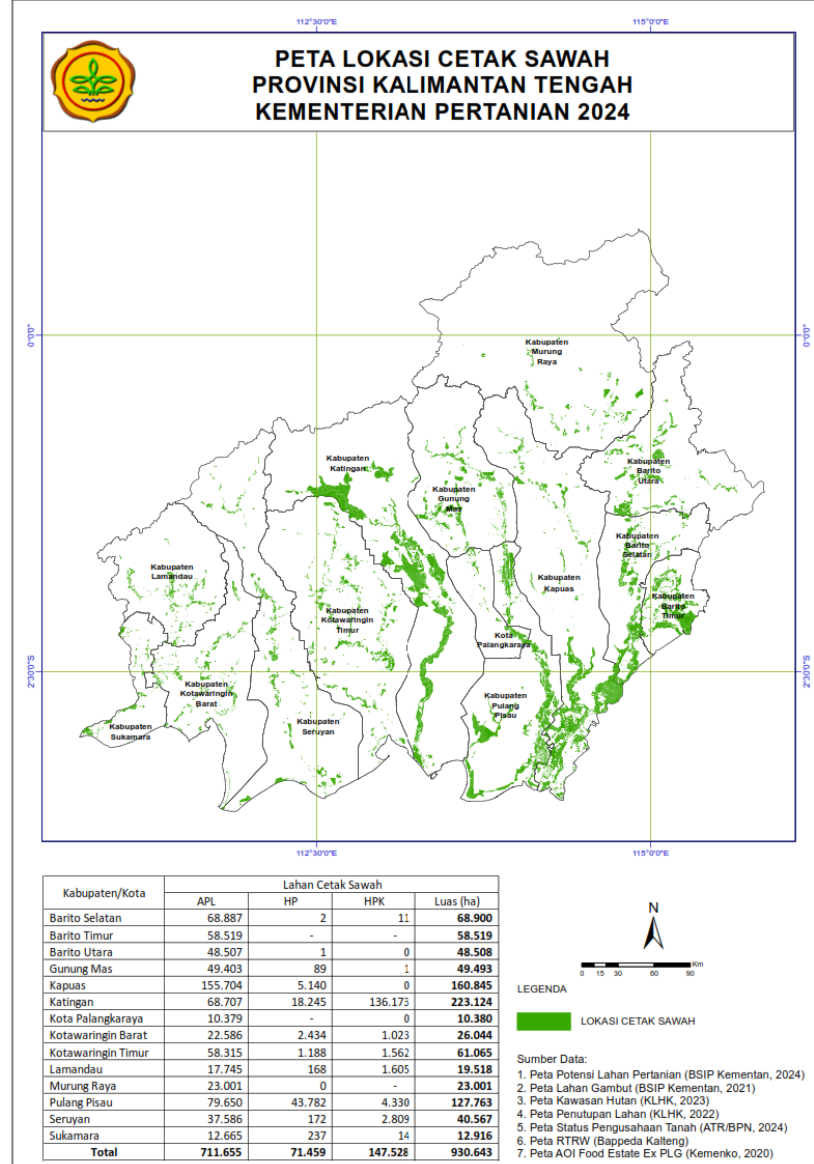


BERAS

450.000 ton



5. CETAK SAWAH 500 RIBU ha KALIMANTAN TENGAH (28 AGUSTUS 2024)



CETAK SAWAH KALTENG 500.000 ha (28 AGUSTUS 2024)



KEC. DADAHUP, KAB. KAPUAS, KALIMANTAN TENGAH

CETAK SAWAH KALTENG 500.000 ha (27 SEPTEMBER 2024)



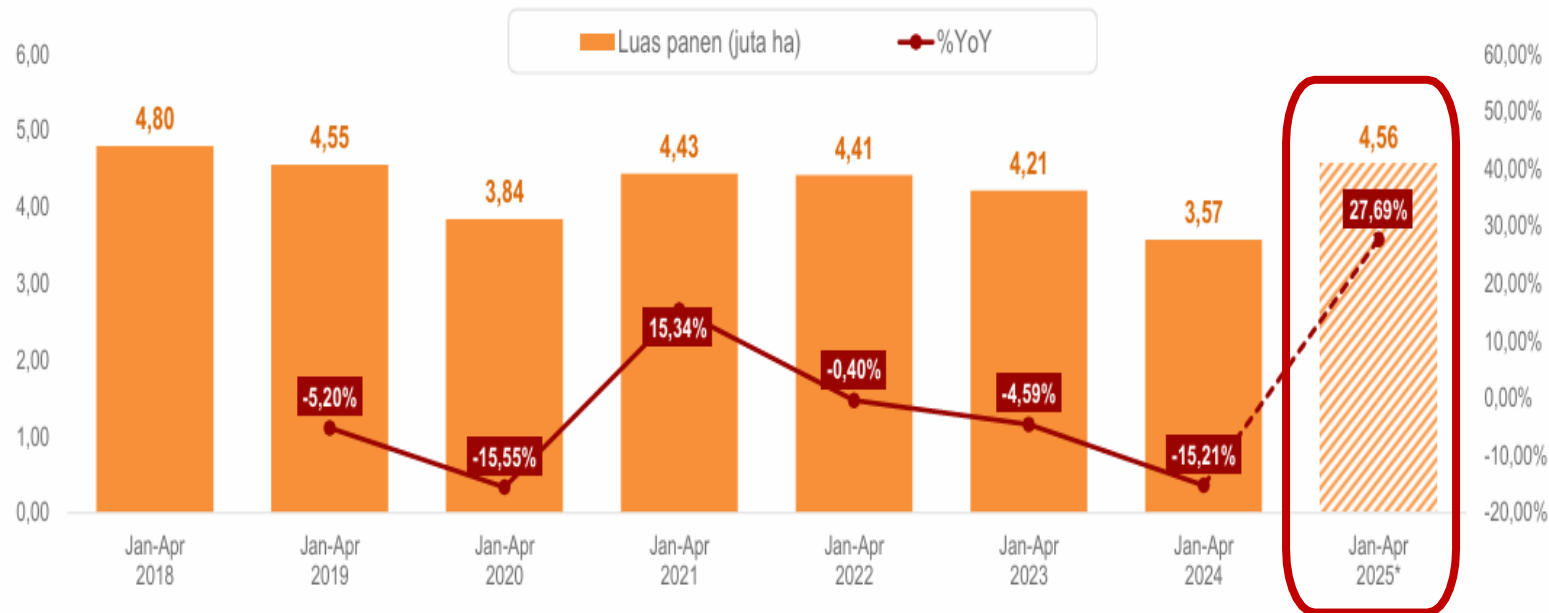
KEC. DADAHUP, KAB. KAPUAS, KALIMANTAN TENGAH

PROGRES PEMBANGUNAN JALAN & LAHAN CETAK SAWAH WANAM, MERAUKE (13 OKTOBER 2024)

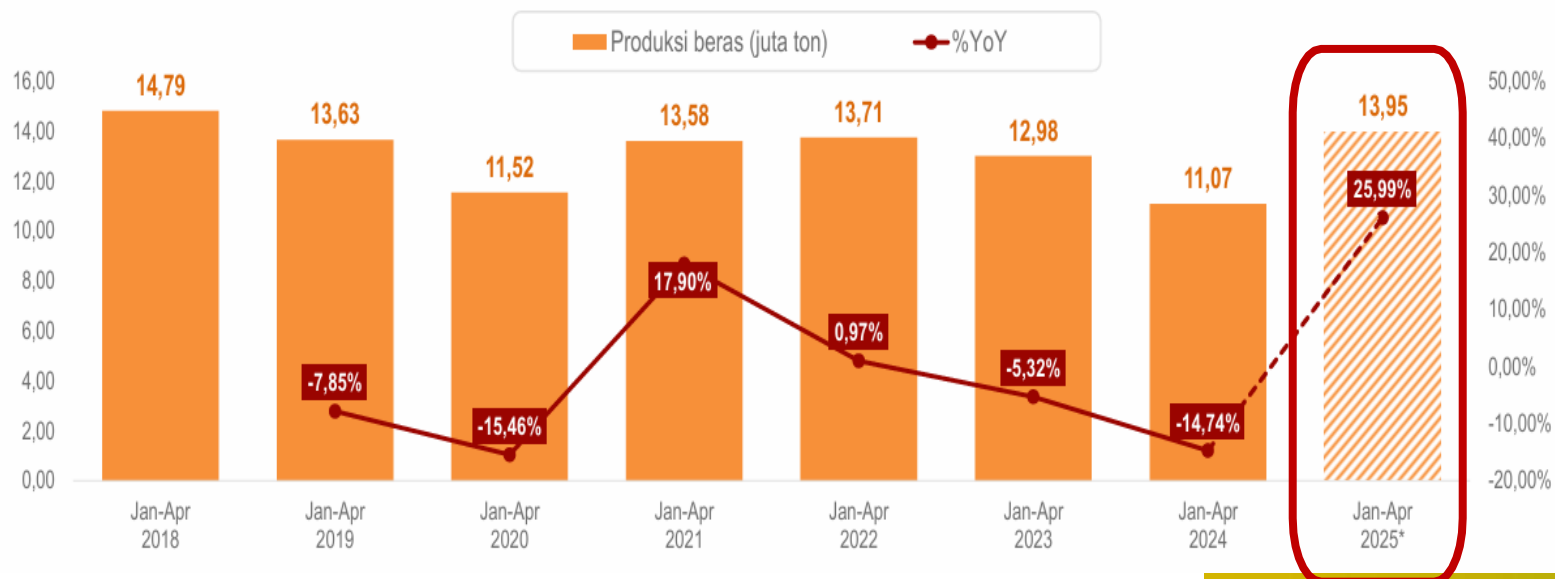


CETAK SAWAH DAN KONSTRUKSI SALURAN UTAMA SUDAH 500 HA

POTENSI LUAS PANEN PADI dan PRODUKSI BERAS SUBROUND I (JAN-APR) 2018-2025



Potensi luas panen padi sepanjang Januari-April 2025 diperkirakan 4,56 juta ha, setara 13,95 juta ton beras **(TERTINGGI DALAM 7 TAHUN TERAKHIR)**



PERHITUNGAN SURPLUS/DEFISIT BERAS 2024-2025

(KSA APRIL 2025)

Sumber :KSA BPS Amatan April 2025

Periode Pengamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi Padi (Ton-GKG)	Produksi Beras (Ton-Beras)	Konsumsi Beras (Ton -Beras)	Produksi - Konsumsi (Ton -Beras)
Jan-24	293.507	1.516.040	874.266	2.564.204	-1.689.938
Feb-24	462.809	2.409.080	1.387.718	2.566.391	-1.178.673
Mar-24	1.106.864	5.955.667	3.431.331	2.568.580	862.750
Apr-24	1.707.515	9.340.068	5.377.774	2.570.772	2.807.003
May-24	1.260.333	6.443.243	3.711.306	2.572.964	1.138.342
Jun-24	723.213	3.636.612	2.096.451	2.575.159	-478.708
Jul-24	704.778	3.560.388	2.052.440	2.577.260	-524.820
Aug-24	1.019.071	5.118.895	2.950.964	2.579.362	371.603
Sep-24	1.029.962	5.488.911	3.162.083	2.581.466	580.618
Oct-24	825.535	4.558.485	2.627.790	2.583.571	44.219
Nov-24	551.719	3.116.578	1.797.130	2.585.679	-788.549
Dec-24	360.829	1.998.759	1.151.996	2.587.789	-1.435.793
Jumlah 2024	10.046.135	53.142.727	30.621.249	30.913.197	(291.948)
Jan-25	416.298	2.195.026	1.264.857	2.589.900	-1.325.043
Feb-25	756.823	3.961.133	2.281.004	2.592.014	-311.010
Mar-25	1.666.939	9.082.728	5.230.197	2.594.129	2.636.069
Apr-25	1.652.560	9.089.488	5.233.581	2.596.246	2.637.335
May-25	990.712	5.022.965	2.897.047	2.598.365	298.682
Jun-25	759.110	3.831.911	2.209.455	2.600.485	-391.031
Jul-25	893.777	4.584.786	2.640.795	2.602.531	38.264
Jumlah Jan-Jul 25	7.136.220	37.768.038	21.756.936	18.173.670	3.583.266

Potensi total produksi beras Jan-Juli 2025 (21.756.939) lebih tinggi **14,93%** dibandingkan total produksi beras 2024 (18.931.285) pada periode yang sama. Surplus beras Jan-Juli 2025: 3,58 juta ton.

PRODUKSI BERAS JANUARI-APRIL 2025 TERTINGGI DALAM 7 TAHUN

Produksi Beras Januari-April Diperkirakan 13,95 Juta Ton, Tertinggi dalam 7 Tahun

Anisa Indraini - detikFinance

Senin, 03 Mar 2025 12:13 WIB



Ilustrasi/Foto: Chelsea Olivia Daffa

Jakarta - Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan produksi beras sepanjang Januari-April 2025 mencapai 13,95 juta ton. Jumlah itu naik 2,88 juta ton beras atau meningkat 25,99% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti mengatakan dengan potensi tersebut, produksi beras sepanjang Januari-April 2025 akan menjadi yang tertinggi selama tujuh tahun terakhir atau sejak 2019.

BPS Proyeksi Produksi Beras Januari-April 13,95 Juta Ton, Tertinggi Sejak 2019

kumparanBISNIS

3 Maret 2025 15:26 WIB - waktu baca 2 menit

0 0 0 0



Petani merontokan gabah dengan mesin saat panen di Desa Kertawaluya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Selasa (18/5/2021). Foto: ANTARA FOTO/Sigid Kurniawan

Badan Pusat Statistik (BPS) memproyeksikan produksi beras sepanjang Januari-April 2025 atau subround 1 akan menjadi produksi tertinggi sejak 2019 atau sejak 7 tahun terakhir. Ini berdasarkan hasil amatan Kerangka Sampel Area (KSA) amatan Januari 2025.

AMERIKA AKUI LOMPATAN PRODUKSI BERAS INDONESIA

Lembaga Amerika Serikat Akui Lompatan Produksi Beras Indonesia, Thailand Kecewa

Tayang: Sabtu, 26 April 2025 10:32 WIB

Editor: Malvyandie Haryadi



lihat foto



LOMPATAN INDONESIA - Presiden RI Prabowo Subianto mencoba alat pertanian, beberapa waktu lalu. Saat ini Indonesia mencatatkan lompatan signifikan dalam produksi beras nasional, dan keberhasilan ini mendapat pengakuan langsung dari Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA).

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA – Indonesia mencatatkan lompatan signifikan dalam produksi [beras](#) nasional, dan keberhasilan ini mendapat pengakuan langsung dari Departemen Pertanian [Amerika Serikat](#) (USDA).

Indonesia disebut sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan produksi [beras](#) tercepat di kawasan Asia Tenggara, sekaligus menyoroti [Indonesia](#) yang telah menghentikan pembelian [beras](#) dari [Thailand](#).

Lembaga AS Beri Bocoran Pasokan Beras: RI Makin Jaya, Thailand Kecewa

Emanuella Bungasmara Ega Tirta, [CNBC Indonesia](#)

25 April 2025 18:00



Foto: Ilustrasi Nasi Putih (Pixabay)

Jakarta, CNBC Indonesia- Ketika sebagian besar negara ASEAN masih menggantungkan ketahanan pangannya pada pasar global, Indonesia justru berlari kencang menuju swasembada.

Tak hanya menambah panen, menurut Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA), Indonesia juga telah menghentikan pembelian beras dari Thailand langkah yang mengubah peta dagang di kawasan.

Menurut laporan Rice Outlook April 2025 dari USDA, produksi beras Indonesia pada musim 2024/2025 diperkirakan menyentuh 34,6 juta ton naik 600 ribu ton dari proyeksi bulan lalu, dan tumbuh 4,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

Produksi Beras Indonesia tertinggi diantara negara- negara ASEAN



6. SERAPAN BULOG NAIK 2.000 PERSEN

Serapan Bulog Naik 2.000 Persen, Pengamat: Berkat Tangan Dingin Mentan Amran

Kompas.com - 29/03/2025, 21:11 WIB

EAM Erlangga Satya Darmawan, Aditya Mulyawan
Tim Redaksi



Lihat Foto

Hingga Maret 2025, Bulog telah menyerap 725.513 ton beras dari petani. Angka ini jadi yang tertinggi dalam lima tahun terakhir untuk periode yang sama. (Dok. Bulog)

KOMPAS.com – Perusahaan Umum (Perum) **Bulog** mencatat lonjakan serapan **beras** dalam tiga bulan pertama 2025.

Hingga Maret 2025, Bulog telah menyerap 725.513 ton beras dari petani. Angka ini jadi yang tertinggi dalam lima tahun terakhir untuk periode yang sama.

Peningkatan tersebut juga mencatat lonjakan hingga 2.000 persen dibandingkan periode yang sama pada 2024.

Mentan: Serapan gabah naik 2.000 persen, stok beras capai 2,4 juta ton

Senin, 7 April 2025 20:08 WIB waktu baca 3 menit



Presiden Prabowo Subianto (kanan) didampingi Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan (kiri), Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman (kedua kiri) memanen padi menggunakan combine harvester pada Panen Raya Nasional di Desa Randegan Wetan, Majalengka, Jawa Barat, Senin (7/4/2025). ANTARA/HO-Humas Kementan

“ Serapan Bulog meningkat 2.000 persen. Dulu hanya 35.000 ton, sekarang mencapai 800.000 ton ”

Jakarta (ANTARA) - Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman menyatakan bahwa serapan gabah kering panen (GKP) di tingkat petani oleh Perum Bulog saat ini mengalami tren peningkatan hingga mencapai 2.000 persen dan stok beras mencapai 2,4 juta ton.

PENGADAAN SETARA BERAS BULOG 2025

Update: 16 Juni 2025 Jam 14:03 Wib

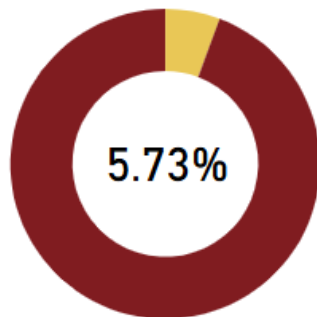
Setara Beras Harian

Realiasi Hari Ini*

1,682

Sisa Target Hari Ini

29,336



Akumulasi GKP

Akumulasi Realisasi*

3,445,228

33,000

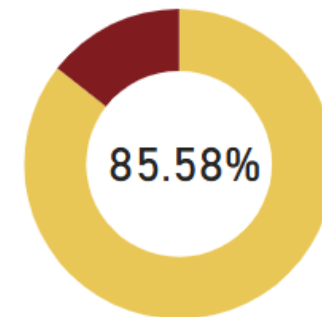


Petani/Gapoktan

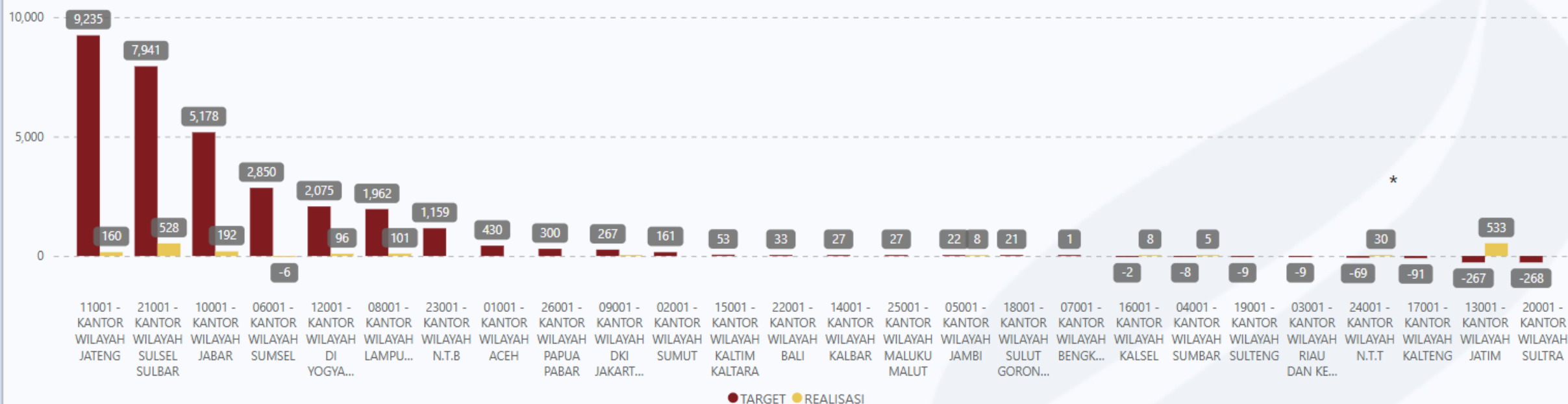
Akumulasi Setara Beras

Realisasi

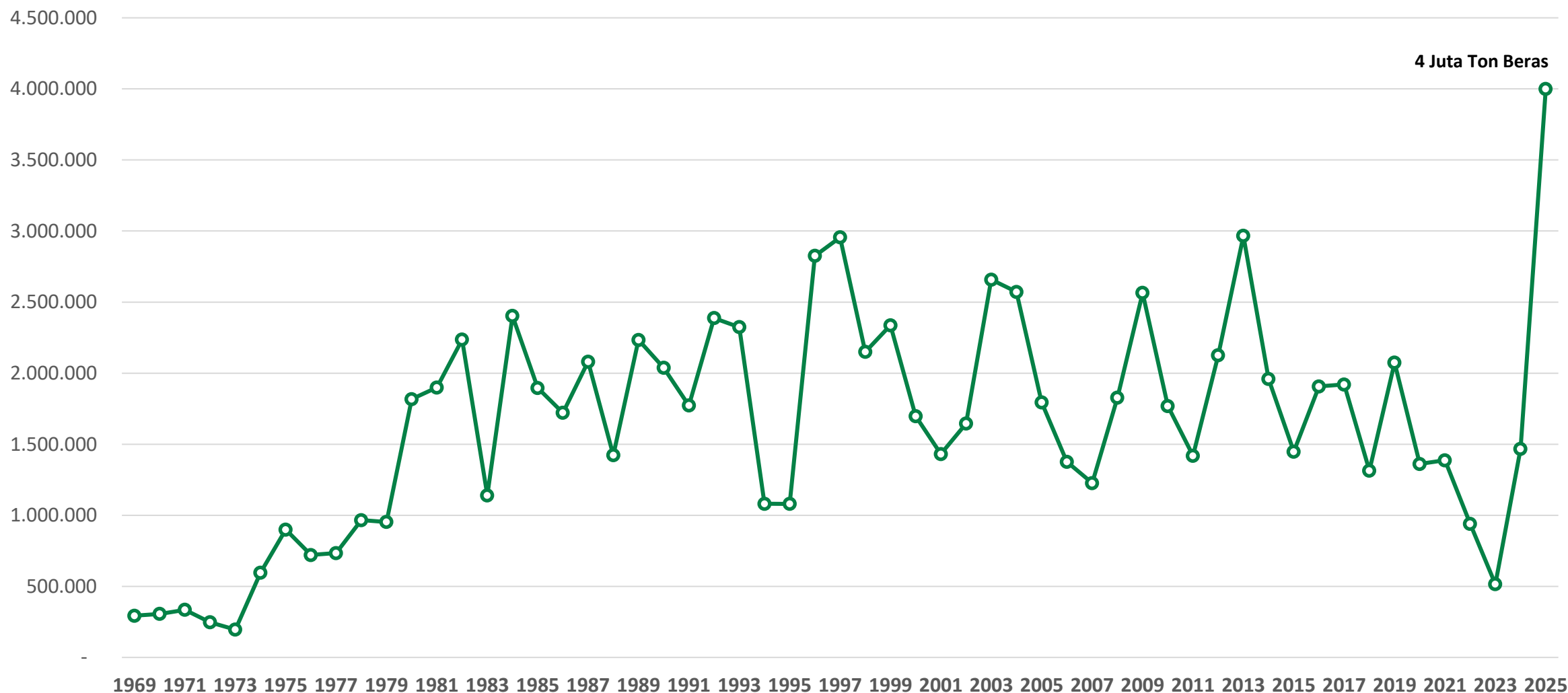
2,567,423



PERBANDINGAN REALISASI DAN TARGET SETARA BERAS (HARIAN)



GAMBARAN STOK BERAS SELAMA 57 TAHUN (SEJAK 1969)



STOK BERAS 4 JUTA TON, TERTINGGI SEPANJANG SEJARAH

7. PENGAWALAN TNI

KERJASAMA ANTARA KEMENTAN DENGAN TNI AD (29 FEBRUARI 2024)



MENTAN PANEN JAGUNG DAN SINGKONG BERSAMA KASAD DI SUKABUMI, JAWA BARAT (4 JUNI 2024)

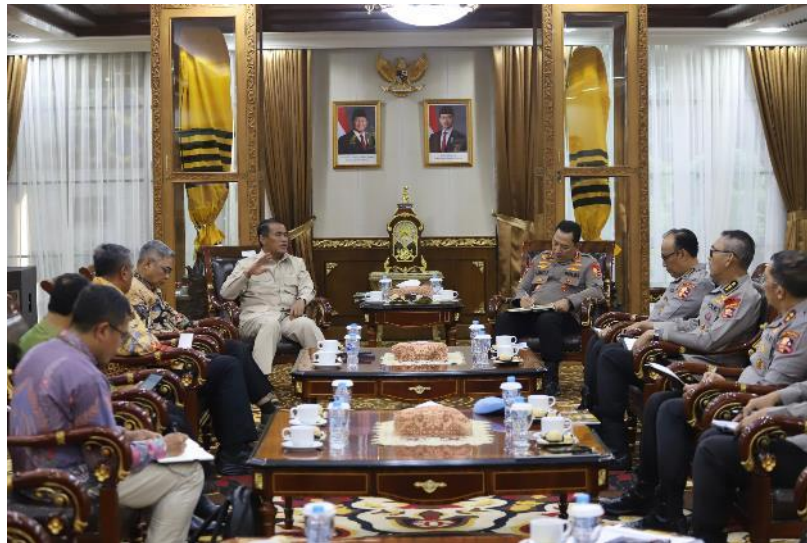
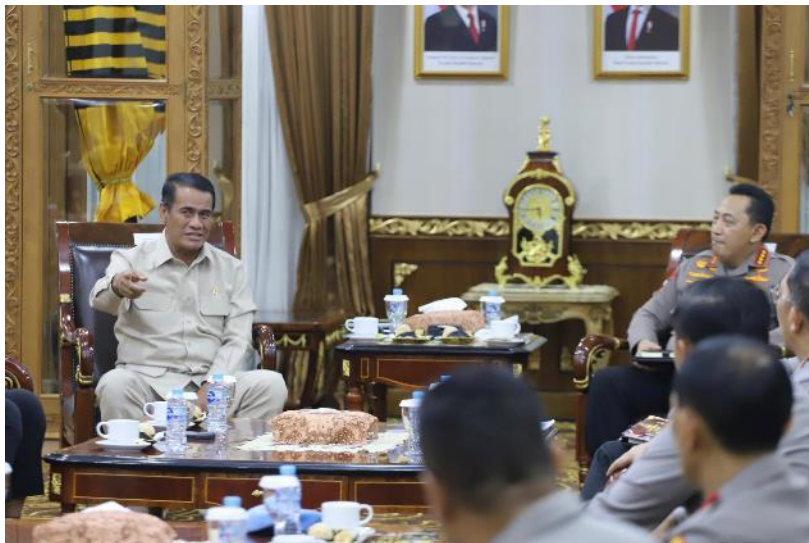
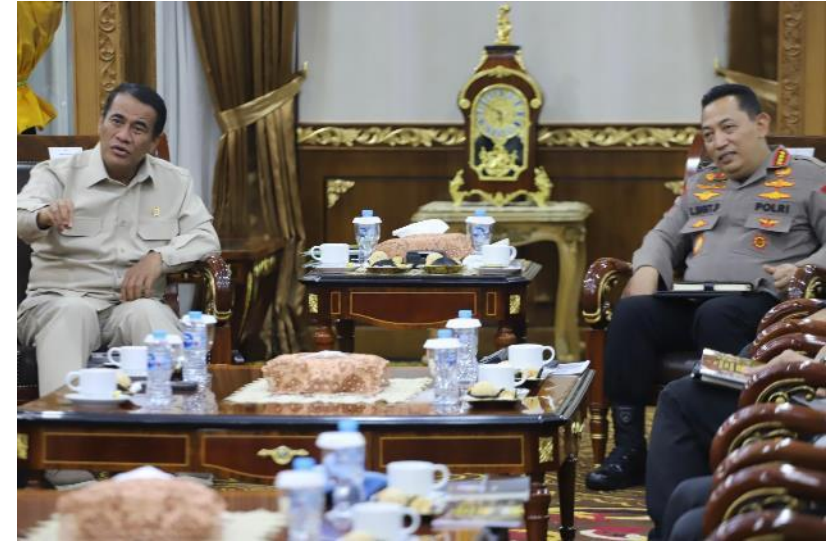


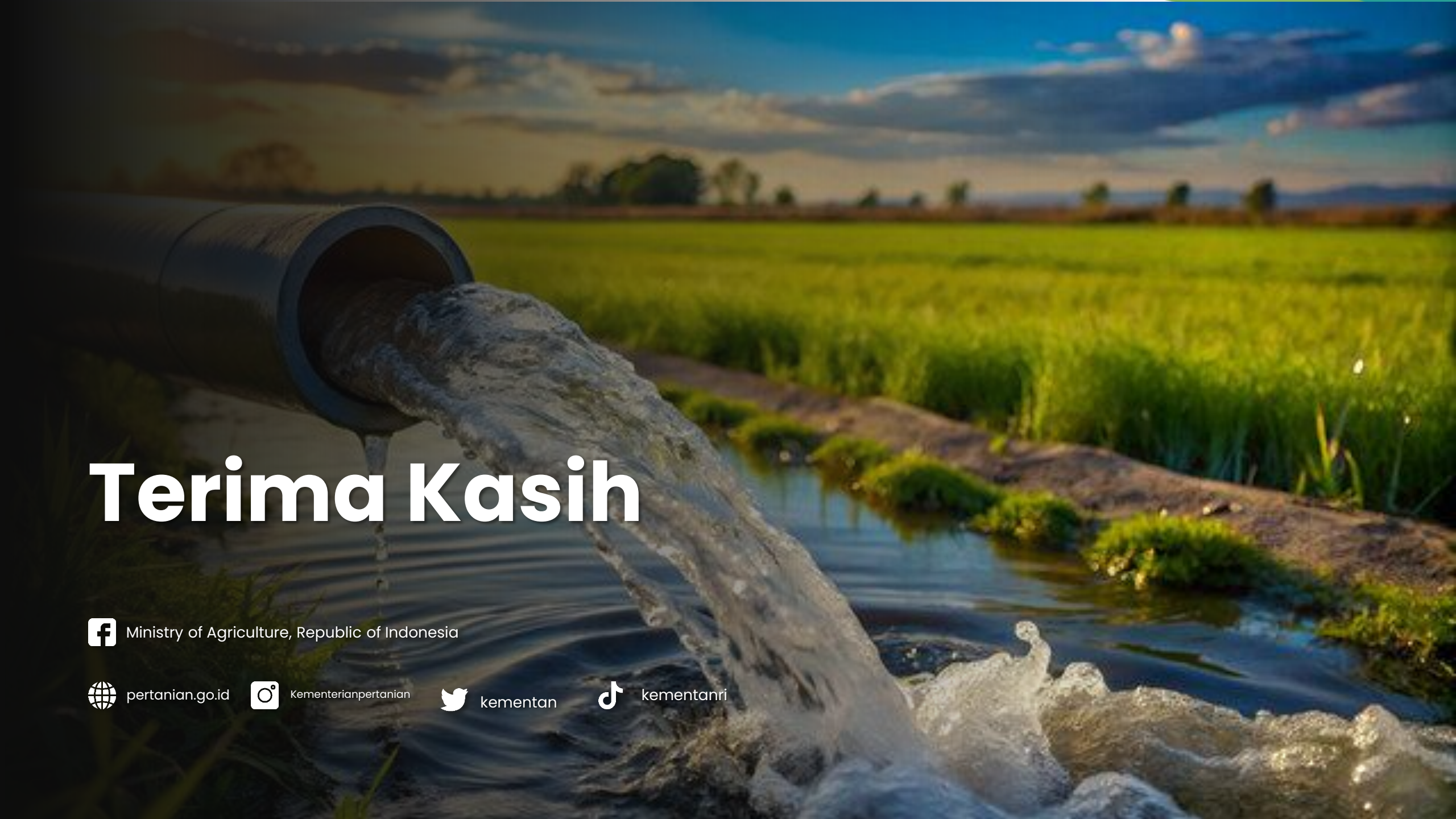
8. PENGAWALAN POLRI

LAUNCHING GUGUS TUGAS POLRI Mendukung KETAHANAN PANGAN (20 NOVEMBER 2024)



KOORDINASI BERSAMA MENTAN DENGAN KAPOLRI TERKAIT SWASEMBADA PANGAN (13 DESEMBER 2024)





Terima Kasih



Ministry of Agriculture, Republic of Indonesia



pertanian.go.id



[Kementerianpertanian](#)



[kementan](#)



[kementanri](#)